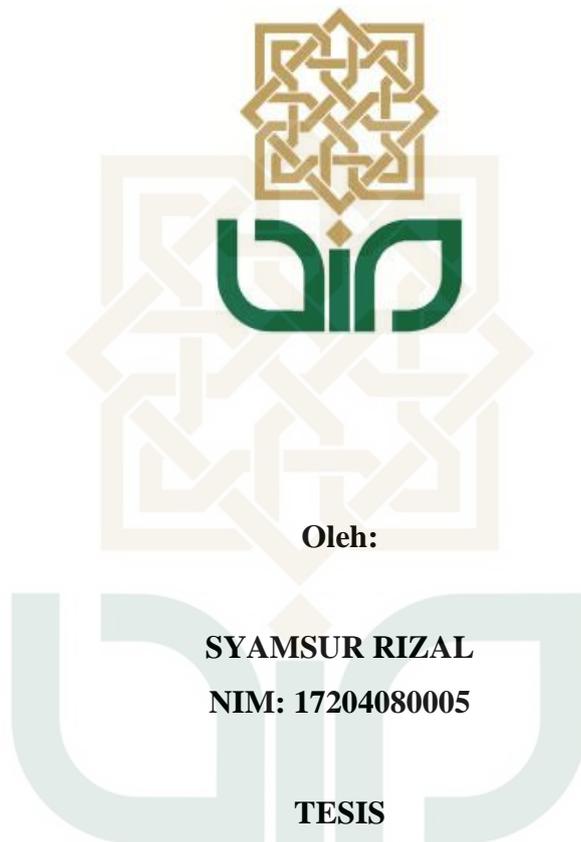


**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK  
KELAS IV DI MI DARUL HUDA NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**



**Oleh:**

**SYAMSUR RIZAL**

**NIM: 17204080005**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syamsur Rizal, S.Pd  
NIM : 17204080005  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



  
Syamsur Rizal, S.Pd

NIM. 17204080005

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsur Rizal, S.Pd  
NIM : 17204080005  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



Syamsur Rizal, S.Pd

NIM. 17204080005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

**Nomor : B-173/Un.02/DT/PP.01.1/VII/2019**

Tesis Berjudul : -ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA  
PESERTA DIDIK KELAS IV MI DARUL HUDA NGAGLIK  
SLEMAN YOGYAKARTA

Nama : Syamsur Rizal

NIM : 17204080005

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : -

Tanggal Ujian : 3 Juli 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 30 JUL 2019

Dekan,



Dr. Arif Arifi, M.Ag

0661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMETIKA PESERTA  
DIDIK KELAS IV MI DARUL HUDA NGAGLIK SLEMAN  
YOGYAKARTA

Nama : Syamsur Rizal  
NIM : 17204080005  
Prodi : PGMI  
Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Pembimbing /Ketua : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd

( *fat* )

Penguji I : Dr. H. Sedya Santosa, M.Pd

( *[Signature]* )

Penguji II : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

( *[Signature]* )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Juli 2019

Waktu : 10.00 W.I.B

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3,78

Predikat : Memuaskan /SangatMemuaskan/DenganPujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK  
KELAS IV DI MI DARUL HUDA NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Syamsur Rizal, S.Pd.  
NIM : 17204080005  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2019

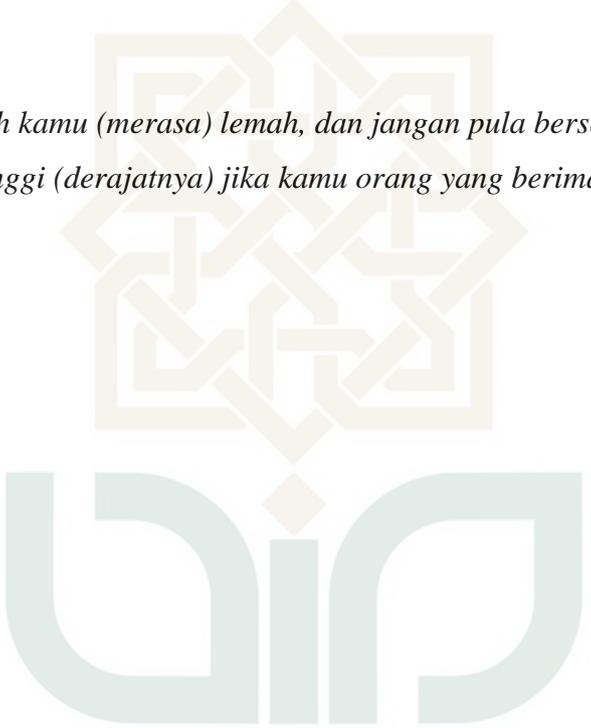
Pembimbing,

**Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd**  
NIP. 19710205 199903 2 008

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

*“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang yang beriman”<sup>1</sup>*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Al-Qur'an dan Terjemahan, *Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat 139*, (Bandung: Sygma, 2009), hlm. 67.

## **KATA PERSEMBAHAN**

Tesis ini dipersembahkan untuk :

*Almamater Tercintaku*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Syamsur Rizal, 17204080005. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta. Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Kesulitan peserta didik dalam belajar matematika ditandai dengan kesulitan peserta didik saat mengerjakan soal cerita, sering melakukan kesalahan saat menghitung, serta rendahnya nilai ulangan harian pada mata pelajaran matematika yang diperoleh peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika yang dialami oleh peserta didik kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam belajar matematika, serta upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam belajar matematika.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis deskriptif dengan mendeskripsikan kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Hasil dari penelitian adalah: 1) Kesulitan peserta didik dalam memahami konsep matematika paling banyak terletak pada kesulitan dalam memahami konsep keliling dan luas bangun datar persegi panjang, ketrampilan berhitung pada operasi pembagian, serta pemecahan masalah pada konsep luas dan keliling bangun datar persegi panjang. 2) Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik adalah: faktor internal dan faktor eksternal. 3) Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik adalah: pengajaran individual, tutor sebaya, penjelasan materi pembelajaran matematika secara perlahan, penggunaan ringkasan materi yang dilengkapi latihan soal, dan penggunaan trik berhitung.

**Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Matematika.**

## ABSTRACT

Syamsur Rizal, 17204080005. The Analysis of Mathematics Learning Difficulties for IV Class Students at MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta. Master Program (S2) of the Faculty of Tarbiyah Sciences and Training Teacher Study Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education at Sunan Kalijaga State Islamic University 2019.

This research was motivated by the presence of several students who had difficulty learning mathematics. The difficulties of students in learning mathematics are marked by the difficulty of students when working on the problem of the story, often make mistakes when calculating, and the low daily test scores on mathematics subjects obtained by students.

This study aims to determine the mathematics learning difficulties experienced by fourth grade students in Darul Huda Ngalik MI, the factors that cause difficulties for students in learning mathematics, and the efforts made by teachers to overcome the difficulties of students in learning mathematics.

The type of this research is a field research with a qualitative approach that is carried out directly at the research site. The technique used by researchers in collecting data is the method of observation, in-depth interview, and documentation. While the analysis used descriptive analysis by described mathematics learning difficulties experienced by fourth grade students at MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta.

The results of the study are: 1) The difficulty of students in understanding the most mathematical concepts lies in the difficulty in understanding the concepts of circumference and the area of flat rectangles, numeracy skills in division operations, and solving problems in broad concepts and around rectangular flat shapes. 2) Factors that cause learning difficulties of students are: internal factors and external factors. 3) The efforts made by the teacher in overcoming the difficulties in learning fourth grade mathematics at MI Darul Huda Ngaglik are: individual teaching, peer tutoring, explanation of mathematics learning material slowly, use of summaries of material supplemented with practice exercises, and use of counting tricks.

**Keywords: Learning Difficulties, Mathematics.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang telah membimbing manusia dari jalan kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan cahaya Islam.

Tentunya, proses penyelesaian penulisan tesis ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah banyak membantu karena adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munip, M.Ag, selaku Ketua Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan-masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian tesis ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.

6. Seluruh warga MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta yang sudah berkenan memberikan izin serta meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua, Ayahanda H. Ribahan dan Ibunda Hj. Rohyah serta keluarga besar yang sangat peneliti cintai dan sayangi, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial, dari kecil hingga saat ini.
8. Seluruh sahabat saya di Program Magister angkatan 2017, khusus Ariv Arizal Mustafidin, Miftahudalloh serta teman-teman yang selalu penulis repoti. Sahabatku Ahmad Rahman Zakaria, L.Isom Muhsin dan Hendri Sugianto yang selalu memotivasi.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dan mendapatkan ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Syamsur Rizal, S.Pd.

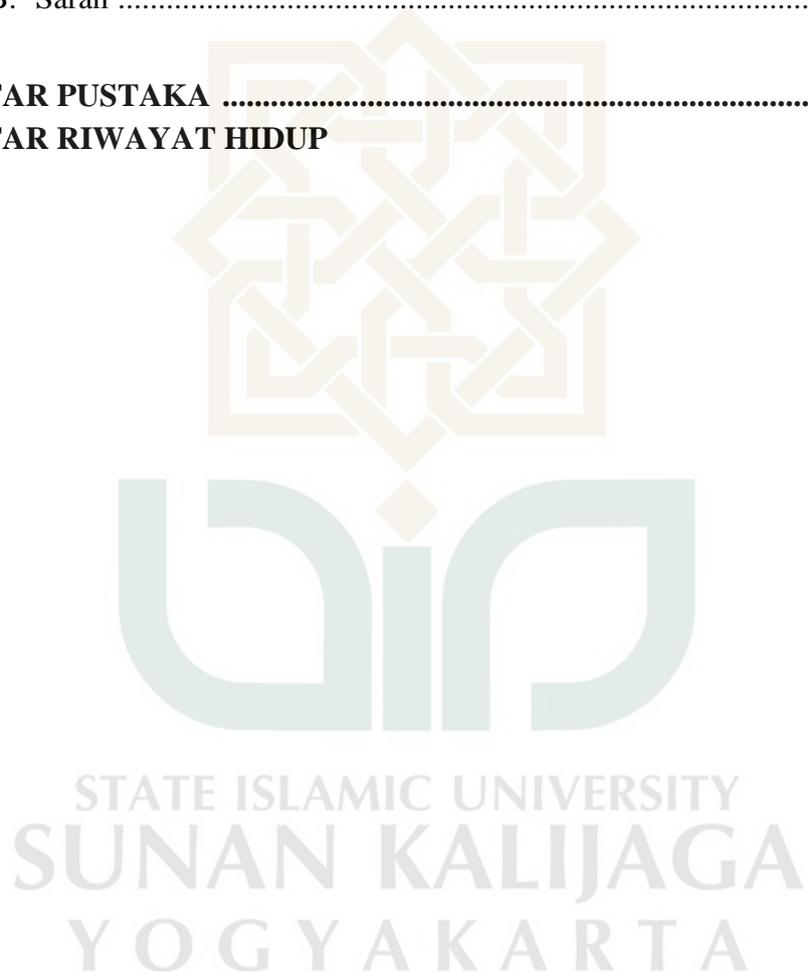
NIM: 17204080005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Belajar, Pembelajaran dan Teori Pembelajaran .....	17
B. Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar .....	25
C. Kesulitan Belajar Matematika dan Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika .....	34
D. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika .....	48
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM MI DARUL HUDA NGAGLIK</b> .....	<b>51</b>
A. Letak Geografis dan Sejarah Perkembangan .....	51
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Struktur Organisasi .....	54
C. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik .....	57
D. Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	60

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kesulitan Peserta Didik dalam Belajar Matematika .....	62
B. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika .....	85
C. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika .....	108
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>124</b>
A. Kesimpulan .....	124
B. Saran .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

- TABEL 1 : Waktu Penelitian, 12
- TABEL 2 : Ruang Lingkup Materi Kelas I-III, 34
- TABEL 3 : Ruang Lingkup Materi Kelas III-IV, 36
- TABEL 4 : Kualifikasi Tenaga Pendidikan MI Darul Huda, 60
- TABEL 5 : Data Peserta Didik MI Darul Huda Tahun 2010-2019, 61
- TABEL 6 : Sarana dan Prasarana, 63
- TABEL 7 : Kesulitan Peserta Didik Kelas IV dalam Memahami Konsep Matematika, 67
- TABEL 8 ; Perhitungan Petak-Petak Satuan, 72
- TABEL 9 : Hubungan antara Satuan Panjang dan Lebar, 72
- TABEL 10 : Pengukuran Panjang Sisi yang Membatasi Meja Belajar, 74
- TABEL 11 : Kesulitan Peserta Didik Kelas IV dalam Ketrampilan Berhitung, 76
- TABEL 12 : Kesulitan Peserta Didik Kelas IV dalam Memecahkan Masalah Matematika, 82
- TABEL 13 : Pemecahan Masalah Menggunakan Teori Polya, 88
- TABEL 14 : Pemecahan Masalah Menggunakan Teori Polya, 88
- TABEL 15 : Pengajaran Individual yang dilakukan guru Kelas IV, 114
- TABEL 16 : Tutor sebaya yang dibuat oleh guru Kelas IV, 122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Struktur Organisasi MI Darul Huda, 59
- Gambar 2 : Petak-petak Satuan, 71
- Gambar 3 : Persegi Panjang, 73
- Gambar 4 : Persegi Panjang ABCD, 74
- Gambar 5 : Pengajaran individual yang dilakukan guru, 114
- Gambar 6 : Tutor sebaya dalam mengatasi kesulitan belajar matematika, 131
- Gambar 7 : Buku Ringkasan Materi Pembelajaran Matematika, 132
- Gambar 8 : Hasil kerja peserta didik menggunakan trik berhitung mencari akar pangkat dua pada pokok bahasan keliling dan luas persegi, 133



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Wawancara Guru tentang Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta, 141
- Lampiran 2: Pedoman Wawancara Peserta Didik tentang Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta, 146
- Lampiran 3: Pedoman Observasi Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Di Mi Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta, 150
- Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar Matematika di Kelas IV MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta, 151
- Lampiran 8: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 152
- Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup, 152



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap generasi manusia menyadari pentingnya belajar matematika. Pada masa Plato, matematika diajarkan sebagai pengasah otak untuk kebutuhan filsafat. Pada abad pertengahan, matematika diajarkan untuk tujuan teologis. Dewasa ini, matematika diajarkan untuk memenuhi kebutuhan industri, ilmu pengetahuan, perdagangan, teknologi, dan hampir semua kebutuhan sehari-hari. Disebabkan pentingnya matematika bagi kehidupan manusia, maka matematika perlu diajarkan di semua jenjang dan jenis sekolah.<sup>2</sup>

Matematika diajarkan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kemampuan pembelajaran matematika itu tercantum dalam fungsi pendidikan nasional yang berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yaitu: mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Matematika juga mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia seperti yang tercantum dalam Permendiknas nomor 22 tahun 2006 yaitu : peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Mata pelajaran matematika di sekolah dasar mempelajari tentang bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data. Ada banyak alasan tentang perlunya peserta didik belajar matematika, terdapat lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan (1)

---

<sup>2</sup> J. Tombakan Rantukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 15.

sarana berpikir yang jelas dan logis, (2) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, (3) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, (4) sarana untuk mengembangkan kreativitas, dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya. Sejalan dengan alasan tersebut, penguasaan matematika yang kuat sejak dini diperlukan untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan.<sup>3</sup>

Dalam upaya mencapai tujuan dari pembelajaran matematika terdapat berbagai permasalahan yang menyebabkan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran menjadikan kualitas pembelajaran matematika di Indonesia masih rendah. Hal tersebut didasarkan pada hasil data dari *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2015<sup>4</sup> yang dilakukan setiap empat tahun sekali untuk mengetahui peningkatan pembelajaran matematika dan sains menunjukkan bahwa ketika peserta didik diminta menjawab pertanyaan mengenai kepercayaan diri terhadap kemampuan matematika yang dimilikinya, hanya 23 % peserta didik Indonesia yang percaya diri, persentase ini lebih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya.

Kegiatan belajar tidak selamanya berhasil, terkadang juga mengalami hambatan-hambatan yang mengakibatkan kegagalan belajar.<sup>5</sup> Secara umum kesulitan belajar matematika dapat dikatakan suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar matematika peserta didik. Dalam pembelajaran matematika, jika anak mengalami kesulitan belajar dianggap sebagai sebuah hal yang biasa dan sudah realita umumnya seperti itu.<sup>6</sup> Hal ini disebabkan karena matematika merupakan pelajaran yang menjadi momok menakutkan

---

<sup>3</sup> Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 253.

<sup>4</sup> Rahmawati, "Seminar hasil TIMMS 2015", dalam <https://puspendik.kemdikbud.go.id>, diakses tanggal 2 November 2018.

<sup>5</sup> Rahayu Sri Warkitoningtyas, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V SD Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 5, Nomor 1, September 2015, hlm. 25.

<sup>6</sup> Ety Muhlesi Yeni, "Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, Nomor 2, November 2015, hlm. 1.

bagi anak-anak. Matematika dianggap sebagai ilmu yang sulit untuk dipahami karena abstrak, tidak saja oleh peserta didik tingkat sekolah dasar bahkan hingga mahasiswa di perguruan tinggi. Namun, jika diteliti lebih lanjut, kesulitan belajar anak merupakan masalah yang harus ditanggulangi sejak dini karena akan mempengaruhi anak dalam karir akademi selanjutnya.

Berdasarkan observasi di MI Darul Huda Ngaglik Sleman, ditemukan adanya peserta didik yang mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika.<sup>7</sup> Peserta didik kurang aktif saat diberi permasalahan matematika dan hanya ada beberapa siswa yang berani maju di depan kelas. Menurut wawancara bersama guru, diketahui bahwa peserta didik mulai mengalami kesulitan belajar matematika di kelas IV. Kesulitan yang sering dialami oleh peserta didik yaitu kesulitan saat mengerjakan soal cerita karena kurang mampu memahami maksud soal dan kebingungan saat menentukan operasi hitung yang akan dipakai. Selain itu, Peserta didik sering melakukan kesalahan saat menghitung, apalagi menghitung operasi perkalian dan pembagian dengan cara bersusun panjang. Kesulitan belajar matematika peserta didik juga dapat dilihat dari rendahnya nilai ulangan harian pada mata pelajaran matematika yang diperoleh peserta didik, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sebanyak 11 peserta didik atau 38% dari 29 peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 72.

Pada observasi saat proses pembelajaran berlangsung, guru menggunakan metode yang kurang bervariasi dan tidak adanya media turut menyebabkan anak kesulitan belajar matematika.<sup>8</sup> Kesulitan yang dialami peserta didik berdampak pada hasil belajar matematika yang masih rendah, Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

---

<sup>7</sup> Hasil observasi di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta pada tanggal 20 Oktober 2018.

<sup>8</sup> Hasil observasi di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta pada tanggal 21 Oktober 2018.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Nuriyati, S.Ag guru kelas IV MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta menuturkan bahwa minat peserta didik dalam belajar matematika masih minim.<sup>9</sup> Hal itu disebabkan karena dalam pikiran peserta didik sudah tertanam persepsi bahwa matematika itu sulit, penyebab lainnya sebagaimana yang dikemukakan Ibu Sri selaku guru kelas IV yaitu: terdapat beberapa peserta didik yang sulit dalam memahami materi mata pelajaran matematika yang diajarkan. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik dikarenakan kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran matematika tergolong rendah. Selain itu, dikarenakan oleh faktor sarana dan prasarana yang kurang mendukung terselenggaranya pendidikan yang baik.

Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik tidak selalu disebabkan oleh kecerdasan yang rendah tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor psikologis, psikologis, instrument, dan lingkungan belajar.<sup>10</sup> Selanjutnya Sugiharto juga mengatakan bahwa kesulitan setiap peserta didik, jenis, sifat maupun manifestasinya tidak selalu sama. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi atau hasil belajar yang dicapai, sehingga pada umumnya semua peserta didik yang memperoleh prestasi atau hasil belajar rendah merupakan peserta didik yang berkesulitan belajar. Diketahui bahwa guru telah melakukan kegiatan remedial kepada peserta didik yang memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan, tetapi guru belum melakukan analisis terhadap kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam mata pelajaran matematika.

Selanjutnya, dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MI Darul Huda Ngaglik Sleman, pihak madrasah menyediakan waktu 2 jam pelajaran di luar jam madrasah untuk mengajarkan matematika setiap

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas Ibu Sri Nuriyati, S.Ag. pada tanggal 20 Oktober 2018.

<sup>10</sup> Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta : UNY Press, 2012), hlm. 150.

minggunya yang dikhususkan untuk kelas IV dan kelas V.<sup>11</sup> Namun solusi yang diberikan oleh pihak madrasah tidak mampu untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam belajar matematika serta tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas dilakukan penelitian dengan judul : “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta”. Dengan melakukan analisis kesulitan belajar matematika diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi kesulitan belajar matematika di kelas IV MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta ?
2. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika peserta didik kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika peserta didik kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Melihat betapa pentingnya pengetahuan seorang guru terhadap kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika, maka penelitian ini berangkat dengan tujuan:

- a. Untuk mengetahui kesulitan belajar matematika peserta didik kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta.

---

<sup>11</sup> Hasil observasi di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta pada tanggal 21 Oktober 2018.

- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika peserta didik kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yakni:

### a. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan keilmuan Program Studi S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### b. Secara Praktis

- 1) Memberikan sumbangan informasi tentang kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik kelas IV dalam belajar matematika di MI Darul Huda.
- 2) Memotivasi guru untuk senantiasa meningkatkan pemahaman tentang konsep pembelajaran matematika yang sesuai dengan karakter peserta didik sehingga kualitas belajar matematika dapat meningkat.

## D. Kajian Pustaka

Berdasarkan eksplorasi peneliti untuk menemukan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, untuk melengkapi dan menguatkan landasan berpikir dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ijaz Ahmed Tatlah, Muhammad Amin, dan Muhammad Anwar. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kesulitan belajar peserta didik tingkat menengah dalam matematika di bidang Geometri, Aritmatika dan Aljabar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik menghadapi kesulitan dalam belajar Geometri, Aritmatika dan Aljabar. Penelitian ini menggunakan semua guru matematika dan peserta didik sekolah menengah umum dari sembilan kota di Lahore sebagai populasi penelitian. Sampel dari 60 guru matematika dan 300 peserta didik dipilih melalui sampling acak sederhana.

Peneliti mengadaptasi dua kuesioner dengan 21 item masing-masing, satu untuk guru dan lainnya untuk peserta didik dengan nilai reliabilitas masing-masing 0,966 dan 0,941.<sup>12</sup>

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah : sama-sama membahas tentang kesulitan belajar. Sedangkan perbedaannya adalah : penelitian di atas penekanannya lebih pada tiga konsep matematika yaitu : geometri, aritmatika dan aljabar. Sedangkan *positioning* dari peneliti sendiri adalah : konsep geometri dan statistika.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Tarzimah Tambychika dan Thamby Subahan Mohd Meerahb. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskusikan keterampilan matematika utama dan kemampuan kognitif dalam pembelajaran yang menyebabkan kesulitan dalam pemecahan masalah matematika di antara peserta didik dari sudut pandang peserta didik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik menghadapi kesulitan dalam pemecahan masalah matematika karena ketidakmampuan dalam memperoleh banyak keterampilan matematika dan kurang dalam kemampuan kognitif belajar. Dalam penelitian ini ditemukan keterampilan informasi yang merupakan salah satu keterampilan matematika yang paling kritis. Meskipun peserta didik memperoleh keterampilan matematika lainnya, tanpa transfer keterampilan informasi, mereka tidak dapat memahami dan membuat koneksi yang efektif dari informasi dalam masalah. Penelitian ini menyiratkan kesulitan peserta didik dalam pemecahan masalah dapat terjadi pada fase apa pun. Bahkan mungkin disebabkan oleh kekurangan dalam salah satu keterampilan baik secara mandiri atau kumulatif. Pemahaman tentang kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik di area dan fase tertentu adalah strategi untuk menanggapi masalah ini.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ijaz Ahmed Tatlah, dkk, "An Investigation of Students' Learning Difficulties in Mathematics at Secondary Level", dalam *Journal of Research and Reflections in Education*, Volume 2, Desember 2017, hlm. 141-151.

<sup>13</sup> Tarzimah Tambychika dan Thamby Subahan Mohd Meerahb, "Students' Difficulties in Mathematics Problem-Solving: What do they Say?", dalam *Procedia Social and Behavioral Sciences*, Volume 8, 2010, hlm. 142-151.

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah : sama-sama membahas tentang kesulitan belajar matematika. Sedangkan perbedaannya adalah : penelitian di atas penekanannya lebih pada kesulitan dalam pemecahan masalah matematika. Sedangkan *positioning* dari peneliti sendiri adalah : menganalisis kesulitan belajar matematika peserta didik kelas IV.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Jane Gloria Philip Kelanang dan Effandi Zakaria. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh intervensi terhadap peningkatan numerasi dan prestasi matematika terhadap peserta didik kelas satu yang mengalami kesulitan belajar matematika.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan pada nilai pre test dan post test. Peserta didik yang berpartisipasi dalam intervensi menunjukkan peningkatan dalam pencapaian matematika. Skor tes di seluruh intervensi ditunjukkan dalam bentuk grafik untuk setiap peserta didik yang terlibat dalam intervensi. Berdasarkan pada grafik, semua peserta didik menunjukkan peningkatan dalam berhitung.<sup>14</sup>

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah : sama-sama membahas tentang kesulitan belajar. Sedangkan perbedaannya adalah : penelitian di atas penekanannya lebih pada mencari pengaruh intervensi terhadap peningkatan numerasi dan prestasi matematika. Sedangkan *positioning* dari peneliti sendiri adalah : menganalisis kesulitan belajar matematika peserta didik kelas IV.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Lawrence Mundia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penilaian Kesulitan Belajar Matematika Anak Kelas 4 SD . Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa kesulitan anak dalam belajar matematika. Masalah utama yang muncul termasuk: ketidakmampuan untuk menggunakan empat aritmatika operasi (penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) secara efisien, tidak mengerti hubungan antar unit, puluhan dan ratusan, menggunakan dua dari empat proses aritmatika (+, -, x,

---

<sup>14</sup> Jane Gloria Philip Kelanang dan Effandi Zakaria, "Mathematics Difficulties Among Primary School Students", dalam Jurnal *Advances in Natural and Applied Sciences*, Vol. 6, Nomor 7, 2012, hlm. 1086.

÷) dalam kombinasi dalam satu operasi, memperlakukan setiap kolom sebagai masalah terpisah, menempatkan masalah nilai atau penyalarsan nomor yang salah, koordinasi mata-tangan yang buruk menyebabkan *dysgraphia*, dan penyimpangan memori / memori jangka pendek. Masalah lain yang menjadi jelas melalui penelitian ini dan tersirat dalam temuan termasuk faktor-faktor penyebab seperti *dyscalculia*, *disleksia*, harga diri rendah, *self-efficacy* rendah, dan kecemasan / phobia matematika.<sup>15</sup>

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah : sama-sama membahas tentang kesulitan belajar. Sedangkan perbedaannya adalah : penelitian di atas penekanannya lebih pada penilaian kesulitan belajar matematika. Sedangkan *positioning* dari peneliti sendiri adalah : menganalisis kesulitan belajar matematika di kelas IV.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang diasumsi, lensa penafsiran/teoritis, dan studi tentang permasalahan riset yang meneliti bagaimana individu atau kelompok memaknai permasalahan sosial atau kemanusiaan.<sup>16</sup> Sejalan dengan pengertian di atas, Sugiyono menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>17</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Creswell studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti

<sup>15</sup> Lawrewnce Mundia, "The Assessment of Math Learning Difficulties in a Primary Grade-4 Child with High Support", dalam *Journal of Elementary Education*, Vol. 4, Nomor 2, Januari 2012, hlm. 360-361.

<sup>16</sup> John. W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Diterj. Ahmad Lintang, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 87.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 1

menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>18</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu: penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian-kejadian yang ada, baik kejadian bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>13</sup> Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mendeskripsikan dan menganalisa secara riil terkait kesulitan belajar matematika kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta.

**Tabel 1**  
**Waktu Penelitian**

Detail Aktivitas	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan				
	Okto'18	Nov'18	Des'19	Jan' 19	Feb'19
Penulisan Proposal Penelitian	√				
SeminarProposal Penelitian	√				
Diskusi & Konsultasi dengan Dosen Pembimbing		√	√	√	
Penelitian Lapangan				√	
Analisa Data Lapangan				√	
Penulisan Laporan Hasil Penelitian				√	√
Munaqosah					√
Penyempurnaan Hasil Penelitian				√	√

<sup>18</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif...*, hlm. 19.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.<sup>19</sup> Adapun subyek dalam penelitian ini adalah :

##### 1) Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan subyek yang akan penulis wawancarai demi kelengkapan penelitian. Melalui kepala madrasah diharapkan mampu memberi gambaran mengenai deskripsi pembelajaran matematika di MI Darul Huda, kesulitan belajar matematika kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta, dan info-info lain yang relevan dengan penelitian ini.

##### 2) Guru Kelas

Kelas IV MI Darul Huda Ngaglik diampu oleh guru yaitu : Ibu Sri Hastuti, S.Pd. Info yang ingin penulis dapatkan dari guru kelas ini dengan wawancara, observasi pembelajaran serta dokumentasi madrasah yaitu : untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran matematika di kelas IV MI Darul Huda Ngaglik dan bagaimana kesulitan belajar matematika kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik. Diharapkan dari guru Kelas IV ini, penulis memperoleh data yang relevan dan menunjang penelitian ini agar lebih terarah dan bermanfaat.

##### 3) Peserta Didik Kelas IV MI Darul Huda

Peserta didik kelas IV berjumlah 29 orang. Terdiri- dari 13 orang anak perempuan dan 16 orang anak laki-laki.

#### b. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah: kesulitan belajar matematika kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta.

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses*, ( Jakarta : Bina Aksara, 1989), hlm. 102.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi.

Teknik observasi atau yang dikenal dengan pengamatan, merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>20</sup>

Metode yang digunakan yaitu: observasi terlibat dalam penelitian, peneliti terlibat secara pasif pada proses observasi. Menurut Parsudi Suparlan, metode observasi keterlibatan pasif ini, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pelaku yang diamatinya, dan tidak dilakukan interaksi sosial dengan pelaku atau para pelaku yang diamati.<sup>21</sup>

Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa keadaan lingkungan madrasah, kondisi kelas, kegiatan belajar mengajar, cara guru dalam mengajarkan mata pelajaran matematika, kegiatan peserta didik, dan lainnya. Observasi dilakukan di MI Darul Huda Ngaglik dari tanggal 20 oktober 2018 sampai dengan 29 april 2019. Kegiatan anak tidak diintervensi, apalagi diajari sesuatu. Jadi peneliti hanya sebatas sebagai orang luar yang mengamati hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan belajar matematika kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta.

##### b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau berupa keterangan.<sup>22</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur dan semi struktur. Wawancara

---

<sup>20</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 63.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

<sup>22</sup> Cholid Narko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

tak berstruktur yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk studi pendahuluan sehingga data tentang subyek lebih mendalam. Wawancara semi struktut digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan dide-idenya. Adapun yang diwawancarai adalah: kepala sekolah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan proses *Collecting* data melalui nara sumber yang telah dijelaskan pada bagian sumber data penelitian sebelumnya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>23</sup> Teknik *Collecting* data dengan dokumentasi ini, digunakan dengan menghimpun dokumen-dokumen madrasah, anataro lain buku profil madrasah, kurikulum, kebijakan-kebijakan madrasah tentang pembelajaran matematika kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman, struktur organisasi, arsip-arsip, denah, dan dokumen lainnya yang dapat membantu proses analisis data lebih mendalam.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman.<sup>24</sup> Adapun tahapan analisis datanya terdiri dari tiga komponen, meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan

---

<sup>23</sup> Nana Syaodih Sukmadinta, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 221.

<sup>24</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 129

diverifikasikan.<sup>25</sup> Data- data yang direduksi adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian setiap data yang terpilih dari hasil reduksi data akan dibawa menuju tahap analisis selanjutnya.

b. Model Data (*Data Display*)

Model adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>26</sup> Model data tersebut bisa dalam berbagai bentuk yakni teks narasi, matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua itu dirancang untuk merakit informasi yang tersusun agar dapat diakses secara langsung dengan bentuk yang praktis, sehingga peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasi maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya.<sup>27</sup> Model data yang akan digunakan adalah teks narasi dan bagan.

c. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Langkah ke tiga adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi.<sup>28</sup> Setelah data melalui tahap reduksi data dan *data display*, kemudian diambil makna, penjelasan, alur kausal, dan pola-pola dari data tersebut. Kemudian data yang telah disimpulkan diverifikasi dengan pengambilan data kembali guna memverifikasi data yang telah diambil sebelumnya.

## 6. Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber seperti: kepala

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 130

<sup>26</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data...*, hlm. 129

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 132

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm. 133

sekolah, guru kelas, dan siswa dicocokkan. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek semua sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda seperti data yang diperoleh dari wawancara di cek kembali dengan observasi dan data yang diperoleh dengan observasi di cek kembali dengan dokumentasi.<sup>29</sup> Apabila ditemukan hasil yang berbeda, maka dilakukan pengamatan kembali ke lapangan dan melakukan analisis kasus negatif.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam penyusunan dan pembahasan penelitian ini, maka disusunlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

1. BAB I sebagai bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang diungkap melalui alasan-alasan akademis, rumusan masalah yang harus dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan, telaah pustaka untuk menjaga keaslian, jenis metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan sebagai acuan dalam alur penelitian.
2. BAB II merupakan bab tentang kajian teori yaitu: ruang lingkup materi matematika Sekolah Dasar, kesulitan belajar matematika anak usia Sekolah Dasar, Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika, dan upaya mengatasi kesulitan belajar matematika anak usia sekolah dasar.
3. BAB III merupakan bab tentang Metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, pelaksanaan dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis instrumen dan data.
4. BAB IV merupakan bab analisis dan pembahasan tentang hasil penelitian data tentang kesulitan belajar matematika kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mixed Method"*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.326.

BAB V merupakan bab penutup yang terdiri- dari kesimpulan hasil temuan di lapangan dan saran-saran yang berisi rekomendasi terkait kendala yang dialami di lapangan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesulitan peserta didik dalam belajar matematika di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik terdiri dari tiga komponen yaitu: kesulitan peserta didik dalam memahami konsep, kesulitan peserta didik dalam ketrampilan berhitung, dan kesulitan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika.

*Kedua*, faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik terdiri- dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah: kesehatan tubuh peserta didik, sikap negatif peserta didik dalam belajar, minat peserta didik dalam belajar, dan kebiasaan negatif peserta didik dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik adalah: penggunaan variasi dalam pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik, penggunaan media pembelajaran, sarana prasarana sekolah, kedisiplinan peserta didik dan guru, serta lingkungan keluarga.

*Ketiga*, upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik adalah: pengajaran

individual, pengajaran tutor sebaya, penjelasan materi pembelajaran matematika secara perlahan, penggunaan ringkasan materi yang dilengkapi latihan soal, dan penggunaan trik berhitung. Secara umum guru sudah berupaya untuk melakukan perbaikan dan bimbingan khusus untuk mengatasi kesulitan belajar matematika peserta didik. Namun, sebagian besar upaya yang dilakukan masih terbatas pada tercapainya ketuntasan minimal. Upaya yang dilakukan belum menyeluruh disebabkan banyaknya faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam belajar matematika.

## **B. Saran**

Kesulitan belajar matematika yang dialami kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta merupakan permasalahan yang tidak bisa diselesaikan sendiri oleh guru kelas. Namun dibutuhkan kerja sama semua pihak yang terkait dalam proses belajar matematika, diantaranya: peserta didik, orang tua, dan guru.

Bagi peserta didik hendaknya bersikap positif dalam pembelajaran matematika, lebih aktif dalam pembelajaran matematika, serta lebih banyak latihan soal dan lebih teliti dalam mengerjakan soal matematika. Selanjutnya, bagi orang tua hendaknya memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan belajar anaknya, memberikan motivasi positif dalam belajar matematika sehingga anaknya menjadi lebih senang dan semangat dalam belajar matematika. Kemudian, bagi guru hendaknya

mengajarkan matematika sesuai dengan teori belajar matematika disertai alat peraga yang dapat menambah motivasi belajar peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fatani, *Matematika Hakikat dan Logika*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2009.
- Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Agung Wicaksono, Skripsi :” Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Seni Musik SMP Negeri 1 Larangan Brebes”, Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Prenada Media Group, 2013.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014.
- Anisah Basaleman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2011.
- Ali Hamzah dan Muhlissarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Baharuddin dan Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2010.
- Cholid Narko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Endang Supartini, *Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Uny, 2001.
- Ety Muhlesi Yeni, “Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, Nomor 2, November 2015.

- Gatot Muhsetyo dkk, *Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ibrahim dan Suparni, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.
- Ijaz Ahmed Tatlah, dkk, “*An Investigation of Students’ Learning Difficulties in Mathematics at Secondary Level*”, dalam *Journal of Research and Reflections in Education*, Volume 2, Desember 2017.
- Jane Gloria Philip Kelanang dan Effandi Zakaria, “*Mathematics Difficulties Among Primary School Students*”, dalam *Jurnal Advances in Natural and Applied Sciences*, Vol. 6, Nomor 7, 2012.
- John. W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Diterj. Ahmad Lintang, Jakarta : Pustaka Pelajar, 2015.
- J. Tombokan Rantukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.
- Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Perasada, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Mata Pelajaran Matematika*, Jakarta : 2017.
- Laelatul Badariah, *Kata Siapa Matematika Sulit ?*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015.
- Lawrewnce Mundia, “*The Assessment of Math Learning Difficulties in a Primary Grade-4 Child with High Support*”, dalam *Journal of Elementary Education*, Vol. 4, Nomor 2, Januari 2012.
- Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Ombak, 2013.

- Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Indonesia, 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2010.
- Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinta, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Pura Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Persefektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Rahayu Sri Warkitoningtyas, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V SD Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 5, Nomor 1, September 2015.
- Rahmawati, "Seminar hasil TIMMS 2015", dalam <https://puspendik.kemdikbud.go.id>, diakses tanggal 2 November 2018.
- Randi Stone, *Cara-Cara Terbaik Mengajarkan Matematika*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas, Teknik Bermain Konstruktif Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2010.
- Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses*, Jakarta : Bina Aksara, 1989.

Tarzimah Tambychika dan Thamby Subahan Mohd Meerahb, “*Students’ Difficulties in Mathematics Problem-Solving: What do they Say?*”, dalam *Procedia Social and Behavioral Sciences*, Volume 8, 2010.

Widiya Rosyadi, Skripsi : “Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas IV SDN di Kecamatan Winong Kabupaten Pati”, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, 2016.

Yunus Abidin, Tita Mulyani dan Hana Yunasah, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi, Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Zubaidah Amir dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2016.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : SYAMSUR RIZAL, S.Pd.  
Tempat/Tanggal Lahir : Wanasaba, 1 Januari 1992  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat Asal : Mamben Lauk, Kab. Lombok Timur,Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)  
No HP : 0877 2358 1409  
Alamat Email : [ijangmerdeka@gmail.com](mailto:ijangmerdeka@gmail.com)  
Nama Ayah : Ribahan  
Nama Ibu : Rohyah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 01 Mamben Lauk : (1996-2002)
2. SMP Negeri 01 Wanasaba : (2002-2005)
3. SMA Negeri 01 Aikmel : (2005-2008)
4. S1 Universitas Islam Negeri Mataram : (2008-2012)
5. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : (2018-2019)

### C. Riwayat Organisasi

No	Organisasi	Lingkup	Jabatan	Tahun
1	HMJ	Kampus	Anggota	2008-2009
2	HMI	Kampus	Aggota	2009-2010
3	English Study Club	Kampus	Anggota	2010-2011
4	English Study Club	Kampus	Anggota	2010-2011

#### D. Pengalaman Mengajar

1. Guru MTs. Maraqitta'limat Gelumpang (2012-2016)
2. Guru TPA Khorul Anwar, Kradenan Yogyakarta (2018)

#### E. Karya Ilmiah

1. Buku Model-Model Kepemimpinan Dalam Persefektif Pendidikan (2018)
2. Buku Perkembangan Anak Usia Dasar (2019)
3. Tesis Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta (2019)

